

JMPIS:
JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN
ILMU SOSIAL

https://dinastirev.org/JMPIS ✉ dinasti.info@gmail.com ☎ +62 811 7404 455

E-ISSN: 2716-375x
P-ISSN: 2716-3758

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i1>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Preferensi Mahasiswa Program Studi Manajemen Haji Umrah Terhadap Publikasi Jurnal Sebagai Alternatif Tugas Akhir

Hifni Syauqi Albana^{1*}, Abdul Sattar²

¹UIN Walisongo, Semarang, Indonesia, 2001056035@student.walisongo.ac.id

²UIN Walisongo, Semarang, Indonesia, abdul_sattar@walisongo.ac.id

*Corresponding Author: 2001056035@student.walisongo.ac.id

Abstract: *Journal publication as an alternative final project is an academic policy that has begun to be implemented by the Hajj and Umrah Management Study Program at UIN Walisongo Semarang. This study aims to examine students' perceptions of journal publication, identify the factors influencing their preferences, and analyze the obstacles and challenges faced throughout the article writing and publication process. This research employs a descriptive qualitative approach with purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews with students who completed their final assignments in the form of journal publications, as well as through documentation and observation. The findings indicate that students hold a positive perception of journal publication, considering it more efficient, concise, and aligned with academic and career needs. Their preferences are shaped by personal motivation, lecturer support, program policies, and peer experiences. During the process, students encountered various obstacles and challenges, such as difficulty in finding suitable journals, high publication fees, lack of standardized guidelines, and limited academic supervision. This study recommends the development of more systematic guidance policies to support students in completing their final projects through journal publication.*

Keywords: *Student Preferences, Journal Publications, Final Project*

Abstrak: Publikasi jurnal sebagai alternatif tugas akhir merupakan kebijakan yang mulai diterapkan di Program Studi Manajemen Haji Umrah UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap publikasi jurnal sebagai alternatif tugas akhir, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mereka, serta menganalisis kendala dan tantangan yang dihadapi selama proses pembuatan artikel sampai dengan publikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk publikasi jurnal, serta dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap publikasi jurnal karena dinilai lebih efisien, ringkas, dan relevan dengan kebutuhan akademik dan karir. Preferensi mereka dipengaruhi oleh motivasi pribadi, dukungan dari dosen, kebijakan program studi, dan pengalaman mahasiswa lain. Selama prosesnya berlangsung, mahasiswa menghadapi kendala dan tantangan seperti kesulitan mencari jurnal

yang sesuai, biaya publikasi yang terlalu tinggi, pedoman yang belum baku, serta keterbatasan bimbingan. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya kebijakan pendampingan yang lebih sistematis untuk mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir melalui jalur publikasi jurnal.

Kata Kunci: Preferensi Mahasiswa, Publikasi Jurnal, Tugas Akhir

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan akademik, profesional, dan pengembangan diri (Muhajarah, 2022). Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di Program Studi Manajemen Haji Umrah UIN Walisongo Semarang dirancang khusus untuk menghasilkan lulusan mahasiswa yang kompeten dalam pengelolaan dan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah (Jamil, A., Sulthon, M., Murtadho, A., & Sattar, 2020). Beberapa tahun terakhir Program Studi ini telah mengalami perkembangan dalam kurikulumnya, termasuk kebijakan yang memberikan fleksibilitas dalam penyelesaian tugas akhir. Dalam dunia akademik, salah satu bentuk evaluasi akhir bagi mahasiswa adalah menyusun tugas akhir yang bertujuan untuk mengasah kemampuan riset serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan (Jasiyah, R., Saifullah, Hasnah, S., Ferry W. F. W., Ratna, A., & Mauritz, 2023). Secara umum, tugas akhir berupa skripsi telah menjadi standar utama dalam penyelesaian studi. Namun seiring perkembangannya, beberapa perguruan tinggi mulai menawarkan alternatif tugas akhir, seperti publikasi jurnal ilmiah.

Publikasi jurnal merupakan bagian dari sistem akademik yang bertujuan untuk menyebarluaskan hasil penelitian dan memperkaya literatur ilmiah. Berbagai perguruan tinggi, publikasi jurnal mulai diterapkan sebagai salah satu syarat kelulusan (Listiana et al., 2021), tidak hanya untuk mahasiswa pascasarjana tetapi juga di tingkat sarjana. Kebijakan ini didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas akademik mahasiswa dan memperkuat budaya menulis ilmiah. Dengan menulis dan menerbitkan artikel di jurnal terakreditasi, mahasiswa tidak hanya menyelesaikan studi mereka tetapi juga turut berkontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang masing-masing.

Berdasarkan kebijakan akademik yang ditetapkan dalam Keputusan Rektor UIN Walisongo Semarang Nomor 959/Un.10.4/D/DA.04.09/02/2022 tentang Panduan Tugas Akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun 2022, mahasiswa diberikan pilihan tugas akhir yang lebih bervariasi. Selain Skripsi, mahasiswa dapat memilih publikasi jurnal, karya seni, karya desain teknologi, hingga buku ber-ISBN. Salah satu alternatif tugas akhir yang mulai banyak diminati adalah publikasi jurnal, di mana mahasiswa mewajibkan menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan bidang Manajemen Haji Umrah atau keilmiah dakwah lainnya, kemudian mengimprimkannya ke jurnal terakreditasi minimal Sinta 3 (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2022). Tugas akhir ini mulai diterapkan pada mahasiswa angkatan 2020, dengan tujuan meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa serta memberikan pilihan yang lebih fleksibel dalam penyelesaian tugas akhir mereka (Listiana et al., 2021). Mahasiswa angkatan ini menjadi kelompok pertama yang mendapatkan kesempatan untuk memilih publikasi jurnal sebagai alternatif tugas akhir selain skripsi, dengan harapan bentuk tugas akhir ini dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Publikasi jurnal tidak hanya menjadi bentuk evaluasi akademik, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing mahasiswa dalam dunia akademik dan profesional.

Proses publikasi jurnal dalam konteks tugas akhir memiliki sistem yang berbeda dibandingkan skripsi. Mahasiswa harus menyesuaikan artikel mereka dengan template dan format jurnal ilmiah, serta melalui proses review dan seleksi sebelum artikel dapat diterbitkan (Darmalaksana, W., 2021). Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan bahwa

artikel yang dipublikasikan memenuhi standar akademik yang telah ditetapkan oleh jurnal tujuan. Berbeda dengan skripsi yang hanya dinilai oleh pembimbing dan penguji dalam sidang akademik, artikel dinilai oleh editor jurnal yang menilai kualitas, kebaruan dan kontribusi ilmiah dari artikel tersebut. Publikasi jurnal juga memiliki berbagai katagori berdasarkan kualitas dan sistem penerbitannya. Beberapa jurnal menawarkan publikasi gratis, tetapi umumnya memiliki waktu seleksi dan penerbitan yang lebih lama karena harus melalui proses review yang ketat. Selain itu, ada juga jurnal berbayar atau layanan *fast track* yang menawarkan prosesnya lebih cepat, namun perlu mengeluarkan biaya yang tidak sedikit (Andi, 2020). Sistem ini memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa dalam memilih jalur yang paling sesuai dengan kebutuhan akademik mereka.

Penelitian terdahulu telah membahas berbagai aspek kebijakan publikasi jurnal dalam pendidikan tinggi. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul Fikra menunjukkan bahwa publikasi jurnal memberikan manfaat akademik bagi mahasiswa, seperti peningkatan jejak akademik dan reputasi institusi (Fikra, H., Vera, S., 2024). Penelitian oleh Wahyudin Darmalaksana membahas tentang membahas dampak publikasi ilmiah mahasiswa terhadap citra akademik dan pengakuan institusi. Publikasi ilmiah mahasiswa berkontribusi pada peningkatan *webometrics*, *branding akademik*, serta *reputasi institusi*. Dampak ini tidak hanya meningkatkan kapasitas akademik mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pencitraan akademik perguruan tinggi (Darmalaksana, W., Radea, 2021). Sementara itu, penelitian Widyantoro Yuliatmojo yang membahas tentang implementasi sistem informasi SINTA dalam meningkatkan manajemen publikasi ilmiah. Penelitian juga mengaskan pentingnya visibilitas serta efisiensi dalam proses publikasi, yang dapat meningkatkan daya saing akademik serta mempermudah akses terhadap jurnal terindeks (Yuliatmojo, W., & Arius, 2024). Dari berbagai penelitian tersebut dapat dipahami bahwa publikasi jurnal tidak hanya sekedar formalitas akademik, melainkan instrument penting yang mempengaruhi kualitas individu sekaligus reputasi institusi.

Beberapa penelitian terdahulu lebih banyak membahas kebijakan, sistem manajemen publikasi, dan dampak akademik secara institusional, namun masih sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi preferensi mahasiswa dalam memilih jalur publikasi jurnal sebagai tugas akhir, terutama dalam konteks Manajemen Haji Umrah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih publikasi jurnal sebagai tugas akhir serta memahami kendala dan tantangan yang mereka hadapi. Dengan memahami aspek-aspek ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan bagi pihak akademik dalam menyusun kebijakan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta meningkatkan efektivitas sistem publikasi jurnal di lingkungan akademik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami secara mendalam preferensi mahasiswa Program Studi Manajemen Haji Umrah terhadap publikasi jurnal sebagai alternatif tugas akhir. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada eksplorasi pengalaman, persepsi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jalur publikasi jurnal. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai fenomena yang diteliti tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (Jeremy et al., 2021). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali pemahaman yang lebih komprehensif dari perspektif mahasiswa secara langsung.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Haswin, Igo, A., & Karno, 2023). Responden dalam penelitian ini berjumlah 12 mahasiswa dengan kriteria yang

ditetapkan adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Haji Umrah UIN Walisongo Semarang yang telah lulus dengan tugas akhir berupa publikasi jurnal. Jumlah 12 responden dianggap cukup untuk memperoleh variasi data yang kaya dan mendalam, tanpa menyebabkan pengulangan informasi. Selain itu, dalam penelitian kualitatif, jumlah responden tidak harus besar, melainkan cukup hingga mencapai *saturation point*, di mana tidak ada lagi informasi baru yang muncul dari wawancara (Zaini et al., 2023). Dengan demikian, 12 responden dinilai sudah cukup memenuhi kebutuhan penelitian karena data yang diperoleh dianggap *representative* dan tidak lagi menghasilkan temua baru yang signifikan.

Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur melalui *WhatsApp*. Media ini dipilih karena dinilai lebih praktis dan sesuai dengan kondisi responden yang memiliki keterbatasan waktu serta domisili yang beragam, sehingga komunikasi tetap berjalan efektif tanpa harus melakukan tatap muka. Wawancara semi-terstruktur memungkinkan responden menjelaskan pengalaman mereka secara lebih luas, namun tetap fokus pada tujuan penelitian (Daffa, M. M. N., Intania, A., Jannah, M., Mahila, 2025). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara mendalam dengan mahasiswa dan observasi. Sedangkan, data sekunder didapat dari berbagai sumber tertulis, seperti jurnal akademik, kebijakan akademik, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik analisis tematik digunakan pada penelitian ini untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menunjukkan pola atau tema dalam data wawancara (Agus, 2024). Tahapan analisis meliputi transkrip hasil wawancara, penggunaan nama panggilan responden sebagai penanda, pengelompokan jawaban sesuai tema, lalu interpretasi hasil temuan untuk menjawab rumusan masalah. Dengan cara ini, peneliti dapat menemukan pola umum maupun perbedaan pandangan antarresponden secara lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Preferensi Mahasiswa Manajemen Haji Umrah Terhadap Tugas Akhir

Preferensi adalah kecenderungan atau pilihan seseorang terhadap sesuatu yang dianggap lebih menarik atau lebih disukai dari pada pilihan lainnya (Raja, S. P. H., Afandi, A., Lubis, M., Indriani, 2023). Dalam konteks pendidikan, preferensi dapat dipahami sebagai pilihan individu yang didasarkan pada minat, kebutuhan, dan tujuan tertentu. Bobby (2020) menjelaskan teori preferensi yang dikemukakan Kotler, bahwa preferensi sebagai kecenderungan seseorang dalam memilih alternatif yang dinilai memberikan manfaat paling besar. Definisi ini menegaskan bahwa preferensi terbentuk melalui evaluasi rasional maupun emosional terhadap berbagai pilihan.

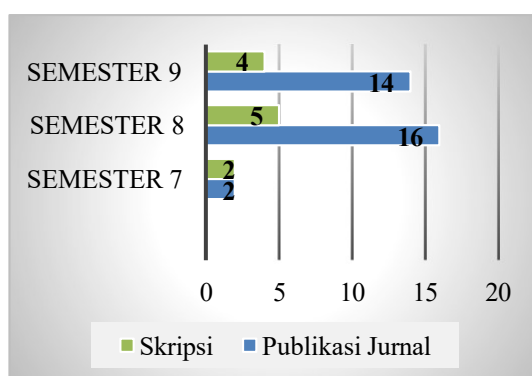
Preferensi mahasiswa merujuk pada pilihan mahasiswa terhadap suatu bentuk penyelesaian studi yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Retno (2025) menjelaskan teori dari *Bounded Rationality* dari Simon, bahwa preferensi individu tidak selalu didasarkan pada informasi yang lengkap, melainkan sering kali dipengaruhi oleh keterbatasan waktu, pengalaman, serta sumber daya yang tersedia. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa memilih jalur tugas akhir yang menurut mereka paling realistis untuk diselesaikan dengan kondisi yang mereka hadapi. Dengan demikian, keputusan mahasiswa dalam memilih skripsi atau publikasi jurnal tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik, tetapi juga faktor praktis dan kontekstual.

Berdasarkan fokus penelitian, dapat diasumsikan bahwa preferensi mahasiswa mencerminkan keputusan untuk memilih tugas akhir berupa skripsi atau publikasi jurnal. Mahasiswa Program Studi Manajemen Haji Umrah memiliki preferensi yang berbeda terkait tugas akhir. Beberapa mahasiswa lebih memilih skripsi yang dianggap jalur akademik umum, sementara sebagian lainnya tertarik pada publikasi jurnal karena dinilai lebih praktis dan ringkas. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Darmalaksana (2021) yang menyatakan bahwa

publikasi jurnal dipilih mahasiswa karena relevan dengan kebutuhan akademik, lebih efisien dari segi waktu, serta memiliki nilai tambah dalam bentuk rekam jejak ilmiah yang bermanfaat bagi karier dan studi lanjutan.

Keterkaitan preferensi dengan penelitian ini sangat penting, karena pilihan mahasiswa terhadap publikasi jurnal tidak hanya mencerminkan kecenderungan pribadi, tetapi juga bentuk adaptasi terhadap kebijakan prodi yang menyediakan opsi alternatif. Preferensi mahasiswa membentuk pola baru di lingkungan akademik, di mana publikasi jurnal semakin dipandang sebagai jalur strategis yang mendukung efisiensi studi sekaligus pengembangan kompetensi ilmiah. Dengan demikian, preferensi mahasiswa dapat dipahami sebagai hasil interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal.

Untuk memahami lebih lanjut tentang preferensi mahasiswa dalam memilih tugas akhir, berikut ini adalah grafik yang menunjukkan perbandingan preferensi mahasiswa Manajemen Haji Umrah berdasarkan semester lulusnya:



Sumber: data riset

Gambar 1. Perbandingan Preferensi Mahasiswa Terhadap Tugas Akhir Angkatan 2020



Sumber: data riset

Gambar 2. Perbandingan Preferensi Mahasiswa Terhadap Tugas Akhir Angkatan 2021

Grafik diatas menunjukkan, bahwa pada angkatan 2020 sebanyak 2 mahasiswa yang lulus di semester 7 dengan tugas akhir berupa publikasi jurnal, sedangkan yang lulus dengan skripsi juga 2 orang. Pada semester 8, terjadi peningkatan dengan jumlah mahasiswa yang lulus dengan publikasi jurnal sebanyak 16 mahasiswa, sedangkan yang lulus dengan skripsi hanya 5 mahasiswa. Peningkatan ini berlanjut pada semester 9, sebanyak 14 mahasiswa lulus dengan publikasi jurnal, sedangkan yang lulus dengan skripsi hanya 4 mahasiswa. Pada angkatan 2021, jumlah mahasiswa yang lulus dengan publikasi jurnal masih lebih sedikit dibandingkan angkatan sebelumnya. Pada semester 7, sebanyak 5 mahasiswa telah lulus dengan tugas akhir publikasi jurnal, sedangkan tidak ada mahasiswa yang lulus dengan tugas akhir skripsi. pada semester 8, sebanyak 7 mahasiswa lulus dengan tugas akhir publikasi jurnal, sedangkan

sebanyak 7 mahasiswa lulus dengan tugas akhir skripsi. Jumlah mahasiswa yang lulus pada angkatan 2021 masih relatif sedikit. Hal ini dapat disebabkan karena angkatan 2021 baru berjalan selama 2 semester, berbeda dengan angkatan 2020 yang sudah berjalan selama 4 semester. Secara keseluruhan, total yang lulus dengan publikasi jurnal adalah 44 mahasiswa, sedangkan yang lulus dengan skripsi hanya 18 mahasiswa.

Data di atas menunjukkan bahwa publikasi jurnal semakin diminati, walaupun skripsi juga tetap dipilih oleh sebagian mahasiswa yang mungkin memiliki preferensi berbeda dalam menyelesaikan tugas akhir mereka. Melihat preferensi yang ada, publikasi jurnal sebagai tugas akhir tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas akademik mahasiswa, melainkan bisa mencerminkan perubahan paradigma dalam dunia pendidikan tinggi. Dengan semakin banyaknya mahasiswa memilih jalur ini, program studi dapat terus mengembangkan kebijakan yang lebih optimal agar proses publikasi dapat berjalan lebih efektif. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga bagi institusi dalam meningkatkan kontribusi ilmiahnya di tingkat nasional maupun internasional.

Persepsi dan Faktor Mahasiswa dalam Memilih Publikasi Jurnal sebagai Tugas Akhir

Persepsi adalah cara seseorang menilai dan memahami fenomena berdasarkan pengalaman serta pengetahuan yang diperoleh dalam menyerap informasi (Huda, 2022). Dalam konteks ini, persepsi mahasiswa terhadap publikasi jurnal menggambarkan bagaimana mereka memandang, merasakan, dan memahami publikasi jurnal sebagai alternatif tugas akhir. Persepsi mahasiswa bisa bersifat positif, negatif, atau netral, tergantung pada pengalaman akademik, pemahaman proses publikasi, serta akses informasi dan dukungan yang tersedia di lingkungan akademik (Tara, J. D., Suryo, H., 2023). Dengan demikian, persepsi dapat dipahami sebagai pintu awal yang menentukan sikap mahasiswa terhadap suatu kebijakan akademik. Jika persepsi terbentuk positif, maka mahasiswa lebih terdorong untuk memilih jalur publikasi jurnal, sementara persepsi negative cenderung membuat mahasiswa bertahan pada jalur skripsi. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi bukan hanya pandangan sesaat, tetapi juga faktor penentu dalam proses keputusan akademik.

Preferensi mahasiswa dalam memilih publikasi jurnal sebagai alternatif tugas akhir tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kebutuhan akademik dan pengalaman selama proses publikasi (Zahro, F., & Darmawan, 2024). Oleh karena itu, memahami persepsi mahasiswa menjadi penting dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan akademik serta memberikan gambaran bagi pengembangan sistem yang lebih optimal dalam mendukung publikasi jurnal sebagai tugas akhir.

Keputusan mahasiswa dalam menentukan tugas akhir tidak terlepas dari berbagai pertimbangan. Beberapa mahasiswa memilih publikasi jurnal karena merasa lebih tertarik dengan proses penulisan ilmiah dan ingin memiliki publikasi yang dapat meningkatkan nilai akademik serta peluang karier mereka di masa depan (Modouw & Nugroho, 2021). Publikasi jurnal juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam bidang keilmuan yang mereka tekuni, sehingga bagi sebagian mahasiswa, hal ini menjadi pilihan yang lebih tepat. Selain faktor akademik, kebijakan yang diterapkan oleh jurusan juga turut mempengaruhi keputusan mahasiswa. Jika terdapat dukungan berupa arahan yang jelas, bimbingan dari dosen, serta ketersediaan sumber daya yang mendukung publikasi, maka mahasiswa cenderung lebih tertarik untuk memilih jalur ini (Jeremy et al., 2021). Sebaliknya, jika mereka merasa bahwa sistem bimbingan lebih terfokus pada skripsi dan proses publikasi jurnal kurang mendapatkan perhatian yang memadai, maka mereka mungkin lebih memilih skripsi sebagai tugas akhir.

Faktor lain yang juga berperan adalah pengalaman dari mahasiswa lain dan rekomendasi dari dosen. Mahasiswa yang memiliki teman atau senior yang berhasil menyelesaikan tugas akhir dengan publikasi jurnal cenderung lebih percaya diri dalam memilih

jalur ini. Sementara itu, dosen yang aktif mendorong dan memberikan pemahaman mengenai manfaat publikasi jurnal juga menjadi faktor pendorong utama bagi mahasiswa.

Untuk memahami lebih lanjut bagaimana mahasiswa memandang publikasi jurnal sebagai tugas akhir serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka, berikut adalah hasil wawancara yang dipilih dari 12 responden yang dianggap paling representatif:

Tabel 1. Persepsi dan Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa

Narasumber	Indikator Hasil
Anin	Publikasi artikel ilmiah memberikan manfaat dalam jenjang karier, karena dapat dimasukkan dalam CV saat melanjutkan studi atau mencari pekerjaan. Selain itu, publikasi jurnal menghindarkan dari pencetakan skripsi yang sering kali tebal dengan banyak revisi dan coretan. Saya juga lebih terasah dalam memahami metode IMRAD secara efektif dan tanpa bertele-tele. Bagi saya, baik skripsi maupun publikasi jurnal memiliki bobot yang sama. Namun, karena saya berencana melanjutkan studi ke jenjang S2 dan ingin memperkaya CV, saya memilih jalur publikasi jurnal. Padahal, saya sebenarnya memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan skripsi, karena sejak awal tahun 2024 saya sudah melakukan riset dan sebelum bulan Juni judul saya telah disetujui.
Zul	Saya memilih publikasi artikel jurnal sebagai tugas akhir karena pada saat itu saya menganggapnya sebagai pilihan yang lebih baik. Kesibukan dosen pembimbing yang sangat padat menjadi salah satu alasan utama saya memilih jalur jurnal. Selain itu, publikasi artikel pada saat itu cenderung membutuhkan waktu yang lebih singkat, dengan bimbingan yang dapat dilakukan secara daring (hanya beberapa kali tatap muka), sehingga menurut saya menjadi alternatif tugas akhir yang terbaik. Meskipun memerlukan biaya yang mungkin lebih besar dibandingkan dengan skripsi, publikasi jurnal memiliki keunggulan, salah satunya adalah tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama untuk menyelesaikan studi dan lulus.
Sani	Saya memilih publikasi jurnal karena melihat manfaat yang dapat diperoleh, seperti rekam jejak akademik yang berguna untuk melanjutkan studi atau bekerja di bidang akademik. Selain itu, penulisan artikel jurnal lebih terfokus dan langsung ke inti permasalahan, sehingga prosesnya lebih cepat dibandingkan dengan skripsi yang lebih panjang dan memiliki banyak bab.
Haya	Alasan utama saya memilih publikasi jurnal sebagai alternatif skripsi adalah pertimbangan efisiensi waktu dan biaya. Saya yakin bahwa publikasi jurnal lebih ringkas dan memungkinkan saya untuk lulus pada semester 7. Biaya yang saya keluarkan untuk publikasi sebesar Rp2.250.000. Sementara itu, jika saya menempuh jalur skripsi, saya tidak yakin dapat menyelesaikannya tepat waktu, yang berarti saya harus membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) untuk semester berikutnya, yang nominalnya lebih besar, yaitu Rp3.960.000. Oleh karena itu, saya memilih publikasi jurnal agar dapat menghemat biaya. Selain itu, saya memiliki banyak aktivitas di luar akademik. Jika saya harus menyusun skripsi yang memerlukan penulisan ratusan halaman, saya khawatir tidak dapat menjalankannya secara kondusif. Oleh karena itu, saya memilih publikasi jurnal yang lebih ringkas dan fleksibel sehingga dapat menyesuaikan dengan kegiatan saya.
Nur	Menurut pandangan saya pribadi, artikel jurnal sebagai opsi tugas akhir sangat baik. Selain waktunya yang lebih fleksibel, tugas akhir jurnal juga mampu melatih mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta memahami isu-isu terkini di bidangnya. Saya memilih jurnal sebagai tugas akhir adalah karena ingin menyelesaikan studi dengan lebih cepat dan efektif, tanpa harus melalui proses yang bertele-tele seperti pada skripsi.

Sumber: data riset

Hasil wawancara dengan mahasiswa Program Studi Manajemen Haji Umrah menunjukkan bahwa publikasi jurnal sebagai alternatif tugas akhir dinilai positif oleh sebagian

mahasiswa. Mahasiswa menganggap bahwa publikasi jurnal memberikan sejumlah keunggulan dibandingkan skripsi, terutama dalam hal efisiensi waktu dan struktur penulisan yang lebih ringkas. Penulisan artikel ilmiah dinilai lebih fokus pada inti permasalahan tanpa harus menyusun laporan panjang dengan banyak bab seperti pada skripsi. Selain itu, publikasi jurnal dianggap memberikan manfaat jangka panjang, seperti nilai tambah dalam *curriculum vitae*, peningkatan kredibilitas akademik, serta menunjang peluang untuk studi lebih lanjut.

Pilihan mahasiswa terhadap publikasi jurnal juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri maupun lingkungan akademik mereka. Faktor internal yang mendorong mahasiswa memilih publikasi jurnal antara lain adalah keinginan untuk lulus lebih cepat, keterbatasan waktu kesibukan akademik dan nonakademik, serta motivasi untuk menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan secara resmi. Demikian diungkapkan oleh Anin, publikasi jurnal “memberikan manfaat dalam jenjang karir, karena dapat dimasukkan ke dalam CV saat melanjutkan studi atau mencari pekerjaan”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memiliki orientasi jangka panjang yang menempatkan publikasi jurnal sebagai modal akademik, bukan hanya sekedar syarat penerimaan.

Kemudian, faktor eksternal yang juga mempengaruhi keputusan mahasiswa meliputi kesulitan akses terhadap dosen pembimbing, kebijakan atau dukungan dari program studi dan dosen wali, serta pengalaman dari mahasiswa lain yang menilai bahwa struktur jurnal yang sistematis dan terarah justru memudahkan mereka dalam menyelesaikan tugas akhir, meskipun biaya publikasi relatif lebih mahal dibandingkan penyusunan skripsi. Hal ini dijelaskan oleh Zul yang menyebutkan bahwa “kesibukan dosen pembimbing yang sangat padat menjadi salah satu alasan utama saya memilih jalur jurnal,” sehingga publikasi jurnal dipandang lebih realistis dibandingkan menyusun skripsi yang menuntut intensitas bimbingan tatap muka lebih tinggi.

Selain itu, pertimbangan efisiensi waktu dan biaya juga muncul sebagai tema yang dominan. Misalnya seperti, Haya yang menyampaikan bahwa publikasi jurnal dipilih karena lebih memungkinkan untuk lulus tepat waktu sekaligus menghemat pengeluaran, “biaya publikasi yang saya keluarkan masih lebih ringan dibandingkan membayar UKT semester berikutnya”. Pandangan ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai publikasi jurnal bukan hanya sebagai pilihan akademik, tetapi juga strategi finansial.

Tema lain yang muncul adalah aspek pemikiran dan pengembangan diri. Nur menilai publikasi jurnal lebih fleksibel dibandingkan skripsi, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis serta pemahaman isu-isu terkini di bidang keilmuan. Sementara itu, Sani menekankan manfaat publikasi jurnal dalam membangun rekam jejak akademik yang dapat mendukung karier akademik di masa depan.

Secara keseluruhan, publikasi jurnal tidak dianggap lebih mudah daripada skripsi tetapi mahasiswa menganggapnya lebih sesuai dengan kebutuhan dan strategi dalam menyelesaikan studi secara efektif dan efisien. Temuan ini menunjukkan bahwa pilihan mahasiswa terhadap publikasi jurnal dibentuk oleh beberapa faktor seperti, motivasi diri, efisiensi waktu dan biaya, dukungan akademik, serta orientasi masa depan. Dengan demikian, publikasi jurnal dipandang sebagai alternatif yang strategis sekaligus relevan dengan kebutuhan mahasiswa di era akademik yang semakin kompetitif.

Kendala dan Tantangan Mahasiswa Dalam Proses Publikasi Jurnal

Kendala dan Tantangan merupakan dua bentuk hambatan yang dihadapi seseorang dalam mencapai tujuan (Rismayanti et al., 2023). Kendala merujuk pada hambatan nyata yang sering kali bersifat teknis atau sistematis, seperti kesulitan akses, biaya, atau keterbatasan sarana. Sementara itu, tantangan lebih mengarah pada kesulitan yang menuntut kemampuan untuk berpikir kritis, adaptasi, serta upaya strategis dalam menyelesaikannya (Jubba et al., 2023). Dalam konteks penelitian ini, tantangan mahasiswa dalam proses publikasi jurnal mengacu pada berbagai kesulitan yang mereka hadapi sejak tahap awal penulisan hingga

berhasil mempublikasikan artikel di jurnal ilmiah. Proses publikasi tidak hanya menuntut pemahaman akademik yang mendalam, tetapi juga ketelitian dalam mengikuti standar penulisan, kesabaran dalam menghadapi proses review, serta kemampuan untuk merevisi sesuai dengan masukan dari pihak jurnal (Fikra, H., Vera, S., 2024). Dengan kata lain, proses ini memerlukan komitmen tinggi dari mahasiswa agar tidak berhenti di tengah jalan. Kendala dan tantangan yang dialami justru menjadi runag pembelajaran yang dapat memperkuat kapasitas akademik dan keterampilan menulis ilmiah mereka.

Mahasiswa Program Studi Manajemen Haji dan Umrah yang memilih publikasi jurnal sebagai tugas akhir tentunya memiliki pengalaman yang berbeda-beda dalam menghadapi tantangan tersebut. Beberapa mahasiswa mungkin mengalami kendala dalam memahami struktur artikel ilmiah, menyesuaikan dengan format jurnal yang dituju, atau menghadapi proses revisi yang membutuhkan waktu dan usaha lebih. Sementara itu, faktor lain seperti kebijakan kampus, akses terhadap referensi yang memadai, serta bimbingan dari dosen juga turut memengaruhi pengalaman mereka dalam menyelesaikan publikasi jurnal (Rismayanti et al., 2023). Untuk menggali lebih dalam mengenai kendala dan tantangan yang dihadapi mahasiswa, berikut adalah beberapa hasil wawancara yang dipilih dari 12 responden yang dianggap paling representatif.

Tabel 2. Tantangan Mahasiswa Selama Proses Publikasi Jurnal

Narasumber	Indikator Hasil
Anin	Proses publikasi jurnal cukup padat dan menantang. Namun, karena saya pribadi yang terorganisir, saya tidak mengalami kendala yang sulit diatasi. Saya menetapkan target dan timeline yang jelas, sehingga tidak menunggu persetujuan judul terlebih dahulu. Saya langsung melakukan riset dan mengumpulkan data sebanyak mungkin. Setelah mendapatkan data dan persetujuan, saya segera mengolah data dan mengeksekusi penelitian. Selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya juga mengerjakan proposal dengan target setelah KKN langsung melaksanakan ujian komprehensif. Alhamdulillah, semua target tersebut tercapai satu per satu. Saya juga berhasil mendapatkan editor utama dari Universitas Islam Indonesia (UII), yang sangat mendukung proses saya.
Zul	Tantangan yang saya hadapi adalah mencari tempat publikasi artikel yang benar-benar kredibel dan terpercaya. Selain itu, sulitnya menemui dosen pembimbing untuk melakukan bimbingan secara luring menjadi tantangan tersendiri. Kendala lainnya adalah ketidakpastian terkait pedoman penulisan artikel jurnal yang ditetapkan oleh jurusan, sehingga mahasiswa tidak memiliki rujukan baku dalam penyusunannya.
Ela	Kendala yang saya temukan, antara lain: belum adanya S&K mengenai publikasi jurnal sebagai tugas akhir, sehingga banyak sekali kebingungan mengenai tindakan yang akan diambil stap by stapnya. Pemilihan tempat publikasi mengalami kerancuan dengan keinginan prodi. Belum adanya sosialisasi sehingga banyak mahasiswa mengalami gap dan beralih kepada skripsi
Mon	Kendalanya waktu submit jurnal, saya sempat kesusahan pas daftar akunnya. Username sama password-nya itu error terus, jadi harus bolak-balik nyoba. Tapi Alhamdulillah saya cuma butuh semalem buatberesin itu. Terus tantangan lainnya juga pas nyari jurnal yang cocok. Aku sendiri sempat ngirim ke tiga jurnal. Alhamdulillah yang ketiga baru diterima. Yang pertama aku kirim ke jurnal Akolam, tapi ternyata dari jurusan udah nggak boleh publikasi di situ. Yang kedua aku coba ke jurnal Dinastirev, tapi masalahnya itu di jadwal publikasinya. Soalnya aku ngejar supaya bisa publikasi di bulan November, tapi ternyata jurnal itu baru bisa terbitin artikelnya bulan Desember. Jadi aku cari lagi jurnal lain yang jadwalnya

	lebih cepat, dan akhirnya ketemu jurnal yang sekarang ini. Alhamdulillah jadwal publikasinya pas sama rencana aku, jadi sebelum sidang udah bisa submit dan udah terbit juga.
Haya	Tantangan terbesar yang saya hadapi dalam publikasi jurnal adalah mencari jurnal yang kredibel dan sesuai dengan bidang penelitian saya. Saya sempat mengalami kesulitan dalam menemukan jurnal yang dapat menerima artikel saya dalam waktu yang relatif cepat. Saya juga harus memastikan bahwa jurnal tersebut tidak termasuk dalam kategori jurnal predator. Selain itu, kendala lain yang saya hadapi adalah memahami pedoman penulisan artikel jurnal yang sering kali berbeda antara satu jurnal dengan jurnal lainnya. Saya harus menyesuaikan format dan struktur artikel sesuai dengan ketentuan jurnal yang dituju. Dalam beberapa kasus, saya juga mengalami kendala komunikasi dengan dosen pembimbing yang memiliki jadwal sangat padat, sehingga saya harus mencari cara agar tetap mendapatkan arahan yang dibutuhkan.

Sumber: data riset

Proses penyusunan dan publikasi artikel sebagai tugas akhir, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari aspek teknis, administratif, hingga kebijakan akademik. Salah satu kendala yang paling umum adalah kesulitan menemukan jurnal yang sesuai dengan topik penelitian dan memenuhi standar kredibilitas. Hal ini serupa dengan yang disampaikan Haya, “tantangan terbesar yang saya alami dalam publikasi jurnal adalah mencari jurnal yang kredibel dan sesuai dengan bidang penelitian saya, serta memastikan jurnal tersebut bukan jurnal predator”. Selain itu, beberapa mahasiswa juga dilema antara memilih jurnal bereputasi tinggi dengan biaya publikasi yang cenderung mahal, atau jurnal dengan biaya terjangkau namun waktu penerbitan yang cenderung lebih lama. Tantangan ini menjadi semakin kompleks akibat kecemasan mahasiswa terhadap jurnal predator serta ketidaksesuaian bidang kajian jurnal dengan topik yang diangkat.

Kendala teknis juga menjadi bagian yang cukup signifikan, seperti kesulitan saat proses unggah artikel di sistem jurnal, terkendala saat pendaftaran akun, hingga kesalahan pengisian format yang memperlambat proses. Mon menyatakan, “kendala waktu submit jurnal, saya sempat mengalami kesulitan pada saat membuat akun, *username* dan *password* mengalami eror, jadi harus mencoba berkali-kali”. Selain itu, perbedaan pedoman penulisan antara masing-masing jurnal menambah beban mahasiswa, terlebih ketika belum ada standar baku yang disosialisasikan oleh pihak program studi. Hal ini juga ditegaskan oleh Ela bahwa “belum adanya S&K mengenai publikasi jurnal sebagai tugas akhir yang membuat mahasiswa kebingungan mengenai langkah-langkah yang harus tempuh.

Ketidakjelasan alur dan prosedur publikasi yang ditetapkan kampus menyebabkan kebingungan mengenai langkah-langkah yang harus diikuti, mulai dari penentuan tema, bimbingan, hingga pengajuan artikel ke jurnal. Tidak hanya itu, pengumpulan data untuk penulisan artikel juga menjadi tantangan tersendiri, terutama jika melibatkan narasumber eksternal dengan jadwal yang padat. Zul menambahkan bahwa “sulitnya bertemu secara langsung dengan dosen pembimbing untuk melakukan bimbingan menjadi kendala yang cukup besar.

Meski demikian, terdapat mahasiswa yang mampu mengatasi tantangan ini dengan perencanaan yang matang dan manajemen waktu yang baik. Seperti yang disampaikan Anin, “ Saya menetapkan target dan timeline yang jelas, sehingga tidak menunggu persetujuan judul terlebih dahulu, tetapi langsung meneliti dan mengolah data sesuai target”. Dengan perencanaan yang disiplin dan dukungan dari pembimbing, mahasiswa dapat menyelesaikan seluruh proses publikasi secara lebih terarah. Faktor dukungan dari pembimbing, akses ke

sumber daya, pemahaman yang baik terhadap alur publikasi menjadi kunci kelancaran bagi mereka yang berhasil menyelesaikannya tanpa kendala yang signifikan.

KESIMPULAN

Mahasiswa Program Studi Manajemen Haji Umrah menunjukkan persepsi yang positif terhadap publikasi jurnal sebagai alternatif tugas akhir. Publikasi jurnal dipandang sebagai opsi yang lebih efisien dan ringkas, terutama dalam hal penulisan dan penyelesaian studi. Mahasiswa menilai bahwa publikasi jurnal tidak hanya membantu mempercepat kelulusan, tetapi juga memberikan manfaat akademik, seperti rekam jejak ilmiah yang dapat dimanfaatkan untuk melanjutkan studi atau menunjang karier di dunia akademik dan penelitian.

Preferensi mahasiswa dalam memilih publikasi jurnal tidak lepas dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi pribadi, kesadaran akan manfaat jangka panjang, serta kesiapan dalam menulis karya ilmiah. Sementara faktor eksternal mencakup kebijakan prodi, dukungan dari dosen pembimbing, pengalaman dari mahasiswa lain yang telah berhasil melalui jalur ini, serta kemudahan akses terhadap jurnal yang kredibel dan relevan.

Meskipun publikasi jurnal memberikan banyak keuntungan, prosesnya tidak lepas dari kendala dan tantangan. Mahasiswa menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan dalam menemukan jurnal yang sesuai, keterbatasan pedoman dari program studi, kendala teknis dalam proses registrasi jurnal, keterbatasan waktu, dan akses bimbingan. Namun, dengan perencanaan yang matang, strategi manajemen waktu, dan dukungan akademik yang memadai, banyak mahasiswa yang berhasil menyelesaikan proses ini dengan baik.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi program studi dalam menyusun kebijakan dan sistem pendampingan yang lebih efektif, selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan gambaran bagi mahasiswa lain yang mempertimbangkan publikasi jurnal sebagai tugas akhir agar dapat lebih siap dalam menghadapi prosesnya.

SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar Program Studi Manajemen Haji Umrah UIN Walisongo memperkuat sosialisasi dan menyediakan pedoman baku terkait publikasi jurnal sebagai alternatif tugas akhir, sehingga mahasiswa memiliki pedoman yang jelas dalam menyusun dan menyajikan artikel ilmiah. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk hanya menilai preferensi mahasiswa, tetapi juga mengukur sejauh mana efektivitas publikasi jurnal sebagai tugas akhir, baik dari sisi kualitas akademik maupun dampaknya terhadap kompetensi mahasiswa. Penelitian lanjutan juga dapat diarahkan pada kecenderungan mahasiswa dalam memilih tempat publikasi jurnal, sehingga faktor biaya, reputasi, dan kecepatan terbit dapat dipahami lebih mendalam sebagai bahan evaluasi kebijakan akademik. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berperan penting dalam proses penelitian ini, yaitu kepada kedua orang tua, Bapak Dahuri dan Ibu Nur Khoiriyah, kepada Ketua Program Studi Manajemen Haji Umrah, Bapak Dr. H. Abdul Rozaq, M.S.I, atas dukungannya; serta kepada seluruh dosen Manajemen Haji Umrah yang telah mengajarkan berbagai mata kuliah dari semester 1 hingga 6, sehingga artikel ini dapat terbit di Jurnal Sinta 3.

REFERENSI

- Agus, S. S. (2024). Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama dan Keberagaman dalam Islam. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195–211. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1428>
- Andi, S. (2020). Pemanfaatan Science and Technology Index (SINTA) untuk Publikasi Karya Ilmiah dan Pencarian Jurnal Nasional Terakreditasi. *Media Pustakawan*, 27(1), 56–68.

- Brimob, S., & Xyz, P. (2025). The Influence of the Application of Cognitive Models, Bounded Rationality, Creativity on Strategic Planning in Decision Making: A Systematic Literature Review. *Manajemen, pariwisata dan logistik*, 11(2).
- Daffa, M. M. N., Intania, A., Jannah, M., Mahila, D. K. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kreativitas Anak di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(1), 565–585. <https://doi.org/10.59024/jipa.v2i1.497>
- Darmalaksana, W., Radea, y. A. H. B. (2021). Dampak Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa: Studi Kasus Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Pre-Print Kelas Menulis*, 5– 24.
- Darmalaksana, W., & B. (2021). Akselereasi Publikasi Ilmiah Mahasiswa: Studi Kasur WPAJ HMJ IAT UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 139–157. <https://doi.org/10.59525/ijois.v2i2.35>
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi. (2022). Panduan Tugas Akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. In *Eprints.Walisongo.Ac.Id* (Nomor 1).
- Fikra, H., Vera, S., & F. (2024). Ketentuan Tugas Akhir Artikel Ilmiah Pengganti Skripsi: Studi Kebijakan pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37.
- Haswin, Igo, A., & Karno, E. (2023). Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Hardskill dan Softskill pada Program Belajar-Kampus Merdeka. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 181–189.
- Huda, I. U. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemahaman Materi Mata Kuliah Melalui Proses Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Stie Pancasetia Banjarmasin. *Al-KALAM : JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i2.6475>
- Jamil, A., Sulthon, M., Murtadho, A., & Sattar, A. (2020). *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji & Umroh*.
- Jasiyah, R., Saifullah, Hasnah, S., Ferry W. F. W., Ratna, A., & Mauritz, P. (2023). Pelatihan Penulis Artikel Ilmiah Terindeks Scopus. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7687–7692.
- Jeremy, D., Natalia, S., & Lumbantoruan, J. H. (2021). Faktor Procrastination Penyebab Mahasiswa Terlambat Menyelesaikan Tugas Akhir di Program Studi Pendidikan Matematika. *Brillo Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.56773/bj.v1i1.5>
- Jubba, H., Saka, P. A., Qodir, Z., Hidayati, M., Pabbajah, M., & Dzinnun, Y. (2023). Mengatasi Kesulitan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Kegiatan Academic Writing Series. *Nawadeepa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 142–150. <https://doi.org/10.58835/nawadeepa.v2i3.229>
- Listiana, Y., Prastiwi, L., Amrullah, I., & Universitas Soetomo, F. (2021). Pendampingan Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Fkip Universitas Dr Soetomo Scientific Publication Assistance For Students Of Teaching And Education Faculty Of Universitas Dr Soetomo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 5(1), 122–134.
- Modouw, H. B., & Nugroho, P. I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 59. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.33283>
- Muhajarah, K. (2022). Menjaga Tradisi Walisongo: Urgensi Moderasi Beragama Bagi Penguatan Kajian Kebangsaan, Keberagaman dan Tradisi Lokal Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Farabi*, 19(2), 154–169. <https://doi.org/10.30603/jf.v19i2.3041>
- Raja, S. P. H., Afandi, A., Lubis, M., Indriani, L. (2023). Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Alat

- Transaksi Pembayaran. *Innovative: Journal Of ...*, 3(1), 312–319.
- Rismayanti, R., Zahara, R., & Helmi, B. (2023). Bimbingan Publikasi Artikel Ilmiah Terindeks Sinta Pada Mahasiswa S1 Kota Medan. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 247–257. <https://doi.org/10.56799/joongki.v3i1.3134>
- Saefudin, B. R., Deanier, A. N., & Rasmikayati, E. (2020). Kajian Pembandingan Preferensi Konsumen pada Dua Kedai Kopi di Cibinong, Kabupaten Bogor. *AGROVITAL : Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.35329/agrovital.v5i1.637>
- Tara, J. D., Suryo, H., S. (2023). TREND FASHION MAHASISWA SAAT PERKULIAHAN SEBAGAI PERILAKU TRENDI (Studi Kasus Persepsi Mahasiswa Tentang Trend Fashion Saat Perkuliahan Sebagai Perilaku Trendi Di FISIP). *Solidaritas: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1).
- Yuliatmojo, W., & Arius, A. S. (2024). Implementasi Sistem Informasi Laman Sinta Dalam Meningkatkan Manajemen Publikasi Ilmiah. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 3(1), 172–184. <https://doi.org/10.55606/jurrish.v3i1.2383>
- Zaini, P. M., Zaini, P. M., Saputra, N., Penerbit, Y., Zaini, M., Lawang, K. A., & Susilo, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Nomor May).